

# PENGABDIAN DONOR DARAH PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Ratna Damayanti<sup>1\*</sup>, Siti Maryam<sup>2</sup>, Fithri Setya Marwati<sup>3</sup>  
Universitas Islam Batik Surakarta<sup>1,2,3</sup>

[ratnadamaianti@gmail.com](mailto:ratnadamaianti@gmail.com)<sup>1</sup>, [stmuniba@gmail.com](mailto:stmuniba@gmail.com)<sup>2</sup>, [fithri\\_marwati@yahoo.com](mailto:fithri_marwati@yahoo.com)<sup>3</sup>

Info Artikel

Abstract

**Masuk:** 04-26-2021

**Revisi:** 04-30-2020

**Diterima:** 05-08-2021

**Terbit:** 11-01-2021

**Kata Kunci :** Donor darah, pandemi, covid-19, kemanusiaan, kesehatan

**Keywords :** blood donors, pandemic, covid-19, humanity, health

**P-ISSN:** 2598-2273

**E-ISSN:** 2598-2281

**DOI :** 10.33061

Darah menjadi komponen yang penting bagi tubuh manusia oleh karena itu persediaan darah di Palang Merah Indonesia wajib dijaga. Di masa era pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia membuat jumlah persediaan darah di Palang Merah Indonesia mengalami penurunan. Melihat kondisi ini, Dosen dan mahasiswa dari Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta menginisiasi kegiatan pengabdian donor darah pada masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi dan sosialisasi pentingnya donor darah di era masa pandemi, menambah jumlah persediaan kantong darah di PMI Surakarta, upaya kemanusiaan untuk membantu sesama dan wujud nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2020 di pendopo Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan prinsip 3M. Peserta yang mendaftar sejumlah 28 peserta, yang memenuhi syarat sebagai pendonor sebanyak 25 peserta. Jumlah darah yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 25 kantong. Secara keseluruhan acara dapat berjalan dengan lancar dan tertib dan diharapkan

*Abstrak*

*Blood is an important component of the human body, therefore the supply of blood at the Indonesian Red Cross must be maintained. In the era of the Covid-19 pandemic that hit Indonesia, the amount of blood supply at the Indonesian Red Cross decreased. Seeing this condition, lecturers and students from the Management Program of the Universitas Islam Batik Surakarta initiated blood donation activities to the community with the aim of providing education and socialization of the importance of blood donation in the pandemic era, increasing the number of blood bags, humanitarian efforts to help others and a concrete manifestation of the implementation of community service as one of the Tri Dharma of Higher Education. The activity was held on October 14, 2020 at the Kelurahan Tipes, Serengan with health protocol and 3M principles. Participants who registered were 28 participants, who qualified as donors as many as 25 participants. The amount of blood that was collected was as many as 25 bags. The result, the event can run smoothly and orderly and it is hoped that this activity can be held regularl*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting pada tubuh manusia adalah darah. Darah menjadi alat utama untuk distribusi, transportasi dan sirkulasi di dalam tubuh. Rata-rata jumlah volume darah manusia berkisar antara 6-8% dari berat tubuh atau 5 liter yang terdiri dari komponen plasma darah (55%) dan eritrosit (45%). (Terra, 2013). Jika tubuh manusia mengalami kekurangan jumlah darah maka akan menyebabkan kerusakan jaringan bahkan kegagalan fungsi organ yang berujung kematian. Kekurangan jumlah darah ini dapat ditambah dari luar dengan melakukan transfusi darah dari para pendonor (Pribadi, 2018).

Persediaan darah menjadi sangat penting bagi masyarakat yang sedang sakit dan membutuhkannya. Transfusi darah dibutuhkan oleh pasien yang mengalami kekurangan darah akibat kecelakaan, pasien yang sedang operasi besar, pasien yang memiliki penyakit darah seperti leukimia, hemofilia dan thalasemia.

Pada bulan Desember tahun 2019, di Propinsi Wuhan China terjadi kejadian luar biasa yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini menyebabkan penyakit pada manusia berupa infeksi saluran pernafasan dari yang bergejala ringan berupa flu biasa sampai dengan infeksi pernafasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). WHO kemudian memberi nama virus ini *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 (WHO, 2020)

Wabah Covid -19 akhirnya menyebar hampir di 65 negara termasuk Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia secara resmi mengumumkan kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia. Dengan adanya pengumuman tersebut, Indonesia resmi memasuki masa Pandemi Covid-19 yang belum selesai hingga saat ini.

Efek dari masa pandemi ini telah menyebabkan dampak di beberapa sektor. Sektor yang paling besar terkena dampaknya adalah sektor kesehatan. Salah satu yang mengalami dampak pandemi adalah Palang Merah Indonesia (PMI). Selama masa pandemi pasokan kantong darah berkurang cukup banyak karena donor darah yang biasanya diselenggarakan oleh instansi-instansi juga berkurang. Berkurangnya pasokan kantong darah juga disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran masyarakat akan bahaya tertular virus Covid-19 jika melakukan donor darah (Lestari *et al*, 2020)

Masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab dan peran penting melakukan kegiatan donor darah supaya persediaan darah di PMI tetap terjaga. Kegiatan donor darah dapat menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan nilai kemanusiaan untuk membantu seluruh umat manusia yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Secara harfiah, yang dimaksud dengan donor darah adalah suatu tindakan menyalurkan darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lain. Jumlah angka kematian akibat tidak tersedianya cadangan darah pada Negara berkembang termasuk Indonesia relatif tinggi. Tingkat penyumbang darah di Indonesia antara 6-10 orang per 1000 penduduk. Jumlah ini jika dibandingkan dengan Negara-negara Asia lainnya termasuk kecil (Situmorang *et al*, 2020).

Menyumbangkan darah melalui donor darah dapat menyelamatkan satu kehidupan atau banyak nyawa. Sayangnya masih banyak masyarakat yang belum terdorong untuk melakukan donor darah karena belum mengetahui manfaatnya bagi kesehatan. Donor darah memberikan banyak manfaat bagi pendonor. Diantaranya adalah menurunkan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, menurunkan risiko kanker, menurunkan berat badan, mendeteksi penyakit serius, memperpanjang usia dan membuat sehat secara psikologis (pmisumut, 2019). Namun tidak semua orang bisa menjadi pendonor. Dari website PMI tertulis bahwa syarat menjadi seorang pendonor adalah sehat jasmani dan rohani, berusia 17-65 tahun, memiliki berat badan minimal 45 kg, tekanan darah untuk systole 100-170, diastole 70-100, kadar haemoglobin 12,5g%-17,0g%, dan interval donor minimal 12 minggu atau 3 bulan sejak donor darah terakhir (maksimal 5 kali dalam 2 tahun) (ayodonor pmi, 2020).

Melihat kondisi dan situasi menipisnya pasokan darah di PMI Surakarta sedangkan disisi lain pandemi juga belum berakhir, maka Dosen-dosen dan mahasiswa dari Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta bekerjasama dengan Karang Taruna Kelurahan

Tipes dan PMI Surakarta secara proaktif menyelenggarakan kegiatan donor darah. Pelaksanaan kegiatan donor darah menerapkan protokol kesehatan dan memastikan bahwa aturan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) tetap dilakukan.

Adapun tujuan dari kegiatan donor darah ini adalah untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah di era pandemi, membantu PMI Surakarta menambah pasokan ketersediaan darah, upaya kepedulian kemanusiaan untuk membantu sesama, wujud nyata pelaksanaan pengabdian yang menjadi kewajiban Dosen untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **2. METODE**

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 14 Oktober 2020 bertempat di Pendopo Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan. Susunan rencana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi bersama dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam acara kegiatan. Pihak-pihak tersebut adalah Dosen dan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta, Karang Taruna Kelurahan Tipes, Perangkat Kelurahan Tipes dan PMI Surakarta. Di dalam rapat dibahas tentang teknis penyelenggaraan acara, persiapan sarana dan prasarana serta kelengkapannya.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga selesai. Pelaksanaan kegiatan donor menerapkan protokol kesehatan dan prinsip 3M. Acara dimulai dengan sambutan dari pihak perangkat Kelurahan yang diwakili oleh Sekretaris Kelurahan yaitu Ibu Budi Prastiwi, dilanjutkan sambutan dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta yang diwakili oleh Ibu Siti Maryam, SE, MM. Selanjutnya para warga masyarakat yang akan menjadi donor dipersilakan untuk melakukan pendaftaran, mengisi formulir dan dilakukan pengecekan kesehatan. Bagi pendonor yang memenuhi syarat maka dipersilakan untuk mendonorkan darahnya. Selama kegiatan donor darah berlangsung dilakukan sosialisasi pentingnya melakukan donor darah, pencegahan dari penularan virus Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan yang benar.

### **c. Tahap Evaluasi**

Pada akhir acara untuk menilai efektifitas dari kegiatan maka dilakukan tahap evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Evaluasi kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Kelurahan Tipes Bapak Ir. Suharudi sekaligus menutup acara kegiatan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian donor darah dengan tema “Satu Langkah Kecil Nyata untuk Menolong Sesama” telah dilaksanakan dengan melibatkan Dosen dan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta, Perangkat Kelurahan Tipes, Karang Taruna Kelurahan Tipes, PMI Surakarta dan masyarakat umum.

Total peserta kegiatan donor darah ini adalah sebanyak 28 peserta. Peserta yang diperbolehkan melakukan donor darah adalah sebanyak 25 peserta. Peserta yang tidak diperkenankan melakukan donor ini disebabkan karena kendala kesehatan dan sudah pernah melakukan donor darah kurang dari 2 bulan. Dari hasil pelaksanaan kegiatan telah terkumpul 25 kantong darah.

Berdasarkan wawancara dengan para peserta, motivasi mereka melakukan donor darah adalah karena dorongan rasa kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan, untuk menjaga kesehatan diri, ajakan dari teman, dan ada pula yang tertarik karena bingkisan yang ditawarkan di akhir acara.

Karena pelaksanaan kegiatan dilakukan di tengah situasi pandemi, maka dari tim pengabdian masyarakat selain memberikan sosialisasi tentang pentingnya donor darah juga memberikan sosialisasi dan edukasi tentang penularan dan pencegahan virus Covid-19 kepada masyarakat. Sampai saat ini belum ditemukan adanya laporan bahwa virus covid-19 menular

melalui transmisi darah. Bukti ini dapat mengurangi kekhawatiran masyarakat saat melakukan donor darah. Ketua Umum PMI Indonesia Jusuf Kalla mengatakan bahwa, masyarakat tidak perlu khawatir melakukan donor darah, namun harus tetap waspada dan mencegah penyebaran covid-19. PMI Indonesia telah menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid-19 sesuai standar *World Health Organization* di semua Unit Donor Darah (UDD). Protokol tersebut adalah baik pendonor maupun petugas wajib melakukan pengecekan suhu tubuh dan mencuci tangan sebelum memasuki UDD, melakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter, pemeriksaan haemoglobin (Hb) dan tekanan darah, menggunakan alat pelindung diri, menjaga jarak dengan pendonor. (Yania, 2020).

Bagi pendonor yang merasa kurang sehat atau menunjukkan gejala covid-19 dihimbau untuk tidak mendonorkan darahnya. Penundaan donor darah juga ditujukan kepada pendonor beresiko seperti baru sembuh dari covid-19, orang dalam pengawasan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), orang yang baru saja melakukan perjalanan ke zona merah, mengalami penyakit saluran pernafasan. Orang-orang tersebut dihimbau untuk tidak melakukan donor darah minimal sampai dengan 28 hari. Dengan adanya upaya pencegahan ini, masyarakat yang sehat tetap dapat melakukan donor darah meskipun dalam kondisi pandemi. (WHO, 2020)

Bagi peserta yang sudah selesai mendonorkan darahnya akan mendapatkan bingkisan dari tim pengabdian sebagai bentuk penghargaan atas partisipasinya dan juga sebagai motivasi agar terus berkontribusi melakukan donor darah secara rutin.

Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi oleh panitia mengenai pelaksanaan acara. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa animo masyarakat untuk melakukan donor darah relatif baik terbukti kantong darah yang berhasil dikumpulkan mencapai 25 kantong. Pada saat pelaksanaan masih ada beberapa peserta donor darah yang belum mematuhi protokol kesehatan seperti menurunkan masker di dagu dan lupa belum mencuci tangan sebelum memasuki ruangan. Akan tetapi tim pengabdian dengan sigap selalu mengingatkan para pendonor untuk mematuhi prinsip 3M.





Gambar 1. Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah

#### 4. PENUTUP

Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan donor darah dengan tema “Satu Langkah Kecil Nyata untuk Menolong Sesama” telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik karena koordinasi dan dukungan dari semua pihak yang meliputi unsur akademisi (Dosen dan Mahasiswa), unsur pemerintah (Perangkat Kelurahan Tipes dan PMI Surakarta), unsur masyarakat (Karang Taruna dan seluruh warga Kelurahan Tipes).

Ke depannya, sebaiknya kegiatan donor darah ini dilaksanakan secara rutin dan teratur dan melibatkan masyarakat dengan cakupan wilayah yang lebih luas lagi. Acara donor darah dapat menjadi sarana sosialisasi mengenai isu-isu yang berkembang di masyarakat yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayodonor. 2021. Palang Merah Indonesia. <http://ayodonor.pmi.or.id/>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2021
- Lestari, L., Tanjung, R., Lodan, K.T., Elfina, R. 2020. Pengabdian Donor Darah pada Masyarakat Setetes Darah untuk Kemanusiaan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Minda Baharu* 4 (2), 62-67.
- Pribadi, T., Indrayanti, A. L., dan Yanti, E. V. 2018. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 3(1), 50-58.
- PMISumut. 2020. Pengiriman Relawan dan Obat-Obatan ke Gempa Padang. <https://pmisumut.or.id/>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2021.
- Situmorang, P.R., Sihotang, W.Y., Novitarum, L. 2020. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analisis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122-129.
- Terra, F. 2013. *Anatomi Fisiologi Darah*. Departemen Medical Bedah PSIK UMM.

- WHO.2020. WHO Director-General's Remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general>. Diakses pada 15 Juli 2020..
- World Health Organization. 2020.Menjaga persediaan darah yang aman dan memadai selama pandemi penyakit coronavirus (COVID-19): Panduan Sementara, 20 Maret 2020.
- Yahia A.I.O, 2020. Management of Blood Supply and Demand During the COVID-19 Pandemic in King Abdullah Hospital, Bisha, Saudi Arabia. *Transfusion and Apheresis Science*. 59(5), 1-5.